

Proses Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Membentuk Semangat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹Feliana Pramesdita Amelia✉, ²Ummah Karimah, ³Adlan Fauzi Lubis

¹²³Program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This research is motivated by the low enthusiasm for learning of students in the subject of Islamic Religious Education at SMPN 1 Gunung Sindur Bogor. Therefore, this study examines the application of project-based learning methods in shaping students' enthusiasm for learning. The purpose of this study is to determine the Project-Based Learning Method in Shaping Students' Enthusiasm for Learning in Islamic Religious Education at SMPN 1 Gunung Sindur Bogor. The method used is a qualitative approach method through the results of interviews with Islamic Religious Education teachers and students of grade IX, documentation on shaping students' enthusiasm for learning, as well as data analysis with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study obtained that Project-Based Learning in Shaping Students' Enthusiasm for Learning at SMPN 1 Gunung Sindur, namely by shaping the enthusiasm of class IX students which is carried out through the process of implementing the application of project-based learning methods in creating fun and interactive learning and the form of students' enthusiasm for learning in Islamic religious education learning fosters students' self-confidence by providing opportunities to participate actively in learning activities. Furthermore, the evaluation of the project-based learning method's implementation in fostering student learning enthusiasm in Islamic religious education at SMPN 1 Gunung Sindur Bogor fostered positive relationships between teachers and students, as well as creating a classroom environment of cooperation, mutual respect, and support. This approach is expected to foster student learning enthusiasm.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 04-02-2026

Accepted: 10-04-2026

KEYWORDS

Islamic Religious Education Teacher, Project-Based Learning, Building a Spirit of Learning

CONTACT: ✉ felianaamelia53@gmail.com

© 2026 Feliana Pramesdita Amelia, Ummah Karimah, Adlan Fauzi Lubis. Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

Introduction

Semangat belajar seringkali menjadi perhatian dalam dunia pendidikan karena berpengaruh besar terhadap pencapaian akademik. Salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya semangat siswa dalam belajar.¹

Secara sederhana dikatakan bahwa apabila siswa tidak memiliki semangat dalam belajar, maka siswa akan sulit untuk berperan aktif dalam mengikuti setiap proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.² Banyak siswa yang mengalami penurunan minat belajar karena berbagai faktor, baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar.

Rendahnya semangat belajar siswa ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR dan menyalin PR dari teman. tidak konsentrasi di kelas, mengantuk,³ Karena pada masa SMP, semangat belajar siswa sering kali mengalami Periode masa anak-anak menuju remaja, Dimana Siswa masih membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab yang serius dalam belajar.

Pertimbangan ini menjadi sangat penting bagi guru PAI untuk mendorong agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dan tepat sasaran. Pada bagian ini juga akan diajak para pembaca atau juga para mahasiswa sebagai calon guru untuk memahami peran guru dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam.⁴ Salah satu yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa melalui keterlibatan langsung dalam proses merancang dan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok.

Faktor kesulitannya ialah keterbatasan waktu untuk menyelesaikan proyek, karakteristik siswa yang berbeda sehingga membuat guru mengalami kesulitan untuk menyamaratakan tugas yang diberikan, peralatan yang tersedia untuk menyelesaikan proyek kurang memadai.⁵ Kondisi ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan fleksibel dalam merancang pembelajaran yang efektif.

Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek tidak maksimal dapat terjadi ketika guru mengalami kesulitan dalam pengaplikasiannya. Faktor kesulitan yang berasal dari guru sendiri seperti guru kesulitan menentukan, pertanyaan mendasar yang bisa memantik siswa sebelum pemberian materi diberikan guru kesulitan untuk menentukan masalah sebelum menentukan proyek.⁶ Hal ini dapat berdampak pada kurangnya keterlibatan siswa dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka Tujuan utamanya adalah pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pembelajaran Pancasila. Dalam perihal ini, guru berperan sebagai pembimbing untuk membantu siswa memahami dan menerapkan

¹ Hendrizal, "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *JURNAL RISET Pendidikan Dasar Dan Karakter* 2, no. 1, (May 23, 2020). h. 45.

² Nurhanisa Ridwan, Abd. Rahman K, and A. Tien Asmara Palintan, "Telaah Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Era Revolusi Industri 4.0," *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2, (2024). h. 71-77.

³ Anuwat Sohwang, "Faktor Penyebab Kurang Semangat Dalam Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Jember," April 22, 2021. h.6.

⁴ Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Islam*. (Graha Ilmu, 2014). h. 52.

⁵ Pita Sekar Puri, R. Eka Murtinu graha, And Riyan Arthur, "Studi Literatur: Kesulitan Dalam Pengaplikasian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Oleh Guru Smk," *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (E-Journal)* 2 (September 2024). h. 44.

⁶ Pita Sekar Puri, R. Eka Murtinu graha, And Riyan Arthur, "Studi Literatur: Kesulitan Dalam Pengaplikasian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Oleh Guru Smk," *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (E-Journal)* 2 (September 2024). h. 44.

prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Melalui proyek siswa diajak untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor bahwa melalui metode pembelajaran berbasis proyek membuat siswa jadi lebih aktif dan semangat dalam belajar, serta percaya diri pada saat menampilkan atau mempersentasikan hasil proyeknya. Metode pembelajaran berbasis proyek dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan percaya diri dalam menampilkan atau mempresentasikan produk hasil dari proyek yang telah ditugaskan. Metode digunakan membentuk ketertarikan belajar siswa yang terlihat dari perhatian siswa yang terpusat pada proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar.⁸ Pembelajaran berbasis proyek juga melatih kerja sama, berpikir kritis, dan tanggung jawab, serta membentuk karakter dan keterampilan siswa. Al-Qur'an memberikan pedoman yang jelas tentang sistem pendidikan ideal, dalam kenyataannya, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara konsep pendidikan yang diidealkan oleh Al-Qur'an dan praktik pendidikan yang terjadi di masyarakat Muslim saat ini.⁹ Dalam perspektif Islam, menuntut ilmu ialah kewajiban yang mulia disisi Allah.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Mujadallah:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor, proses penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan cukup efektif. Guru PAI terlihat berperan aktif membimbing siswa selama proses proyek berlangsung. Secara umum metode ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Dari beberapa pembahasan sebelumnya tentang bentuk semangat belajar siswa, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Proses Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membentuk Semangat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Gunung Sindur Bogor.

Methods

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dalam pembuatan artikel ini memakai

⁷ Nadlir, Afiyatul Fitriyah, and Laili Farichatus Sholihah, “Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)* 3, no. 1, (April 2024). h. 71.

⁸ Isrohani Hamidah And Sinta Yulia Citra, “Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa,” *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4, No. 2 (December 2021): h. 307–14.

⁹ Budi Haryono Et Al., “Konsep Pendidikan Islam dan Relevansi Surah Al-Mujadalah Ayat Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik” *Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, No. 3, (September 2024). h. 117.

¹⁰ Imam Jilani Rashid, Mustafa Ajeev, Ahmed Munawar Hassan, dkk Al-Quran Mushaf Al-Firdaus (Surat Al-Mujadalah: 58), h. 543.

metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. metode kualitatif adalah penyelidikan perilaku, tindakan, wawancara, observasi, dimana yang mengkaji sumber-sumber dari hasil lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan analisis dimana kelompok melaksanakan analisis secara berlanjut dan interaktif sehingga data terkumpul dengan bertahap. Narasumber dalam penelitian ini yaitu guru sekolah Pendidikan Agama Islam dan Siswa – Siswi kelas 9 di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor yang menjadi sumber data penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti.

Secara umum observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan, penglihatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti. Observasi adalah kegiatan peninjauan yang dilakukan di lokasi tertentu dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman tentang situasi dan kondisi serta suatu peristiwa tertentu. Hasil observasi kemudian dianalisis untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan teknik observasi partisipan dengan peneliti terlibat langsung dalam mengamati peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis proyek. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait strategi pengajaran, interaksi siswa, dan efektivitas metode tersebut. Selain itu, peneliti juga mengamati lingkungan belajar dan sarana pendukung. Teknik ini membantu memahami tantangan serta dampak pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas metode ini di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor.

Sumber data merupakan peran yang sangat penting dalam memperoleh data yang akurat, karena dapat mendukung terciptanya penelitian yang berkualitas. Sumber data terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan 5 siswa kelas IX di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor. Hasil yang dicapai oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek di kelas IX SMPN 1 Gunung Sindur Bogor menunjukkan semangat belajar siswa ditandai dengan membangun partisipasi aktif, kreativitas, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data yang pertama. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dan wawancara pendukung yang dilakukan kepada beberapa narasumber sebagai penguat data pertama.

Dokumen ini yaitu dengan mengambil berbagai data-data yang ada di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar serta gambar-gambar yang diperlukan. Selain itu, dokumen ini juga dilengkapi dengan hasil analisis untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait kondisi pembelajaran di sekolah.

Result

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian temuan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil tersebut. Pembahasan ini diperoleh melalui

proses observasi, wawancara dengan narasumber terkait, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat temuan penelitian. Berikut ini hasil pembahasan penelitian:

Proses pelaksanaan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk semangat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor. Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara bersama satu guru PAI dan 5 Siswa kelas IX bahwasanya proses pelaksanaan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk semangat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan proyek.

Pada tahap perencanaan guru PAI menyiapkan rancangan pembelajaran berupa modul dan metode pembelajaran yang akan dibahas di kelas, Tahap pelaksanaan dilakukan dengan guru menangani seluruh kelas atau kelompok-kelompok kecil, yang diharapkan siswa dapat diselesaikan tugasnya,¹¹ Sedangkan tahap evaluasi dilakukan dengan menilai hasil proyek, kerapian proyek, partisipasi kelompok, keuletan siswa, dan tanggung jawab siswa selama mengerjakan proyek.

Penerapan metode PjBL efektif karena semua metode pembelajaran pada dasarnya efektif, tergantung pada bagaimana guru mengoptimalkannya. Peran guru sangat penting dalam menjalin komunikasi dengan siswa melalui metode ini¹². Guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing, memotivasi, dan mengarahkan siswa selama proses pelaksanaan proyek. Dengan keterlibatan guru aktif, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terjadi di lapangan cenderung membosankan. Padahal di dalamnya terdapat doktrin bagi umat muslim penganutnya. Hal ini berdampak pada hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi ajar.¹³ Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar. Dengan penerapan metode yang tepat, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan pelaksanaan PjBL dalam pembelajaran PAI melewati 3 tahap utama, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru membimbing siswa dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan proyek secara mandiri. Metode ini menumbuhkan berpikir kritis, kerja sama, dan tanggung jawab. Pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Pendidikan agama yang tujuannya adalah menanamkan nilai-nilai agama Islam guna membentuk pribadi yang taat kepada Allah Swt serta membentuk pribadi yang mandiri sebagai khalifatullah fil ard membutuhkan hubungan yang harmonis dalam proses pendidikan agama.¹⁴ Hubungan yang harmonis antar guru dan siswa mendorong lahirnya semangat belajar dalam pelajaran PAI. Melalui interaktif positif, siswa menjadi lebih antusias memahami, mengamalkan, dan mencintai nilai-nilai Islam.

¹¹Siti Shofiyah, Amirsyah, Ummah Karimah, Nur Fikriyah, "PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM YANG INTERAKTIF: Implementasi Metode Jigsaw Pada Materi Rukun Iman", *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Volume 8, No 1, (2025) h.154-174.

¹² Sufriansyah Pasaribu, "Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan agama Islam: Dampak Terhadap Kreativitas Dan keterlibatan Siswa" *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1 No.1 (2024) h. 2.

¹³ Siti Shofiyah, Amirsyah, Ummah Karimah, Nur Fikriyah, "PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM YANG INTERAKTIF: Implementasi Metode Jigsaw Pada Materi Rukun Iman", *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Volume 8, No 1, (2025) h.154-174.

¹⁴ Ahmad Irfan, Ummah Karimah, Abdul Basit, Hafidz Taufiqurrahman, "Program Pesantren Ramadhan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Lembaga Studi Islam Al-Awfiya Jakarta Barat)" *Khidmatuna Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4, No.1 (2023) h.74-86.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya Bentuk semangat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP terlihat dari berbagai aspek, siswa menunjukkan peningkatan capaian belajar yang lebih baik, mereka juga tekun dan ulet dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, Minat belajar terhadap materi PAI semakin tumbuh dan berkembang. Selain itu, siswa menjadi lebih mandiri dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik, instruktur, dan pelatih Guru menggunakan metode membaca terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai,¹⁵ Sehingga dapat menumbuhkan sikap religius, meningkatkan pemahaman materi, serta melatih kedisiplinan dan kesiapan belajar siswa.

Guru senantiasa memberi stimulus yang baik kepada siswanya sebab reaksi-reaksi individu siswanya terhadap stimulus yang telah ia pelajari adalah hasil dari adanya pembiasaan merespon sesuai dengan kebutuhan.¹⁶ dan sebagai tindak lanjut, guru juga memberi stimulus agar siswa terdorong semangat untuk mengembangkan kreativitas dan menyempurnakan proyek sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Discussion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, proses pelaksanaan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan peran yang signifikan dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui pengalaman langsung, sehingga proses belajar tidak lagi bersifat satu arah, melainkan partisipatif dan berpusat pada siswa. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan yang kontekstual dan bermakna. Keterlibatan siswa dalam merancang dan menyelesaikan proyek mendorong munculnya rasa tanggung jawab serta keinginan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini berdampak pada meningkatnya semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Selain itu, proses pembelajaran berbasis proyek menuntut siswa untuk berpikir secara kritis dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Aktivitas diskusi, pencarian informasi, dan pemecahan masalah yang dilakukan selama proyek berlangsung membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir mandiri dan kreatif. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kondisi ini membuat siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan situasi nyata. keberhasilan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola kelas, memberikan arahan yang jelas, serta menyediakan dukungan yang memadai. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan pendampingan guru yang optimal menjadi kunci utama dalam memastikan metode ini mampu membentuk semangat belajar siswa secara efektif.

¹⁵ Mahliga Fitriansyah, Ummah Karimah, Riski Mulya Ananda, "Meningkatkan Semangat Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an: Pendekatan Guru PAI yang Inspiratif" *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* Volume 08, No 2, (2025).

¹⁶ Tajaufa Maulitaj Daffa, Ummah Karimah, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Negatif Peserta Didik MTS" *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* (2024) h.1-9.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membentuk Semangat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor, bahwa Proses pelaksanaan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk semangat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Gunung Sindur Bogor menunjukkan pelaksanaan yang melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru yang membimbing siswa dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan proyek secara mandiri. Metode ini menumbuhkan berpikir kritis, kerjasama, dan tanggung jawab, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna.

References

- Fitriansyah, Mahliga, Ummah Karimah, Riski Mulya Ananda, “Meningkatkan Semangat Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an: Pendekatan Guru PAI yang Inspiratif” *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* Volume 08, No 2, (2025).
- Haryono, Budi, Ardi Pramana, Siti Muslihah, Syaifulah, And Syarif Maulidin. “Konsep Pendidikan Islam Dan Relevansi Surah Al-Mujadalah Ayat 11 Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, No. 3 (September 2024).
- Hendrizal. “Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 2, No. 1 (May 23, 2020).
- Irfan, Ahmad, Ummah Karimah, Abdul Basit, Hafidz Taufiqurrahman. "Program Pesantren Ramadhan Untuk Meningkatkan pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Lembaga Studi Islam Al-Awfiya Jakarta Barat)." *Khidmatuna Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat* Vol.4 No.1, (2023).
- Irfan, Ahmad, Ummah Karimah, Ayuhan, Risdianto, Dkk. “Konsep Pendidikan Anak Dalam Al Qur’an (Analisis Tafsir Tarbawi Qs. Luqman Ayat 12-15)” *al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur’an*, Vol. 23, No. 02, September (2023) h. 299-309.
- Jilani Rashid, Imam, Mustafa Ajeev, Ahmed Munawar Hassan, dkk *Al-Quran Mushaf Al-Firdaus* (Surat Al-Mujadalah: 58).
- Maulitaj Daffa, Tajaufa, Ummah Karimah. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Negatif Peserta Didik MTS." *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.3, No.1 (2024).
- Nadlir, Afiyatul Fitriyah, And Laili Farichatus Sholihah. “Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (Jipsi)* 3, No. 1 (April 2024).
- Pasaribu, Sufriansyah “Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan agama Islam: Dampak Terhadap Kreativitas Dan keterlibatan Siswa” *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1 No.1 (2024) h. 2.
- Shofiyah, Siti, Amirsyah, Ummah Karimah, Nur Fikriyah, “PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM YANG INTERAKTIF: Implementasi Metode Jigsaw Pada Materi Rukun Iman”, *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Volume 8, No 1, (2025) h.154-174.
- Siti Rohmah, Mamah, Guru PAI SMPN 1 Gunung Sindur Bogor, Wawancara Pribadi, Bogor, 21 Oktober 2025.

Sekar Puri, Pita, R. Eka Murtinugraha, And Riyan Arthur. "Studi Literatur: Kesulitan Dalam Pengaplikasian Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Oleh Guru SMK." Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (E-Journal) 2 (September 2024).

Sohwang, Anuwat. "Faktor Penyebab Kurang Semangat Dalam Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Jember," April 22, 2021.

Tambak, Syahraini. 6 Metode Komunikatif Pendidikan Islam. Graha Ilmu, 2014.